

PERENCANAAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA WILAYAH KELURAHAN CAWANG, JAKARTA TIMUR

Sutardi¹, Firda Camalia², Rudy³, I G. Lingga⁴, Azwar⁵, Wardhani Indah Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang Cara mengelola keuangan keluarga dengan baik, agar tercapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Metode pendekatan yang digunakan merupakan kombinasi antara penyuluhan/ceramah, diskusi dan tanya jawab kepada para peserta. Hasil atas pengabdian masyarakat adalah masih kurangnya pemahaman tentang sistem perencanaan manajemen keuangan keluarga, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK Kelurahan Cawang. Bahkan banyak masyarakat yang kesulitan untuk mengatur dan menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, karena kebanyakan lebih besar pasak dari pada tiang, sehingga masyarakat banyak yang kehabisan hutang.

Kata kunci: perencanaan, keuangan keluarga

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide an understanding of how to manage family finances well, in order to achieve a happy and prosperous family. The approach method used is a combination of counseling/lecture, discussion and question and answer to the participants. The result of community service is that there is still a lack of understanding of the family financial management planning system, this is due to a lack of socialization to the community, especially PKK women in Cawang Village. In fact, many people find it difficult to regulate and balance between income and expenses, because most of the stakes are bigger than the pillars, so that many people are trapped in debt.

Keywords: planning, family finance

PENDAHULUAN

Rumah Tangga Ideal Hidup sejahtera bukan hanya impian bagi setiap individu yang bersangkutan, melainkan juga merupakan impian bagi setiap pemimpin yang ideal. Banyak pelajaran dan tuntunan agar manusia dapat meraih kesejahteraan selama hidupnya, seperti pelajaran ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Hampir semua agama mengajarkan konsep rumah tangga yang ideal. Islam mengenalkan konsep Rumah Tangga Sakinah, Mawadah, dan Warohmah. Rangkaian kata tersebut

sering diperdengarkan baik oleh Mc acara pernikahan, maupun oleh para tokoh dalam memberikan sambutan, arahan, dan dalam do'a mereka.

. Banyak orang yang berkeluarga dengan niat yang kurang lurus, sehingga keluarga yang di bina akan mejadi keluarga yang kurang bahagia. Modul ini mencoba untuk membangun kesejahteraan manusia (rumah tangga) dengan memfokuskan diri pada prespektif ekonomi. Rumah tangga yang sehat dalam prespektif ekonomi dapat dibagi berdasarkan kondisi menjadi 5 (lima) tingkatan dari kondisi sehat sampai pada kondisi paling sehat, yaitu: 1) Surplus pendapatan, 2) Mempunyai tabungan, 3) Mengikuti Program Asuransi, 4) Mempunyai jaminan keuangan hari tua, 5) Mempunyai Investasi

Dalam mencapai suatu tujuan, kita perlu melakukan perencanaan supaya apa yang dinginkanya tercapai. Misalnya ibu rumah tangga ada yang memiliki usaha sampingan. Bagi para ibu rumah tangga yang juga memiliki usaha sampingan, seringkali keuangan keluarga dan keuangan hasil usaha tercampur aduk. Hal ini dapat menyebabkan salah informasi dan kesalahan dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat berdampak buruk pada keuangan keluarga. Penghasilan keluarga perlu dikelola dengan baik, agar dapat memenuhi kebutuhan baik kebutuhan sekarang maupun yang akan datang. Kebutuhan sekarang, misalnya biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya telepon dan lain-lain. Sedangkan kebutuhan yang akan datang misalnya, biaya pendidikan anak sekolah hingga tamat, biaya naik haji, biaya pernikahan anak dan lain-lain. Kebutuhan yang akan datang hamper bisa dipastikan akan terjadi, akan tetapi penghasilan dimasa depan belum dapat dipastikan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para ibu-ibu PKK Kel Cawang dapat lebih memahami cara mengelola keuangan keluarga dengan baik. Wanita sebagai seorang ibu rumah tangga memerlukan pengetahuan cara mengelola keuangan keluarga dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Hal ini dapat dicapai misalkan dengan adanya penyisihan dana untuk pendidikan anak yang mana pada akhirnya akan menghasilkan generasi penerus yang lebih baik. Para ibu rumah tangga juga ada yang memiliki usaha sampingan. Seperti misalkan berjualan kue atau membuka warung. Pencatatan keuangan untuk rumah tangga dan usaha sebaiknya tidak dicampur aduk untuk memudahkan pengambilan keputusan terkait keuangan keluarga ataupun untuk keuangan usaha seperti perluasan usaha.

Namun demikian setiap keluarga memiliki risiko timbulnya musibah, seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan dan kematian. Risiko tersebut dapat mengganggu perolehan penghasilan di masa depan. Sayangnya, kita belum bisa memastikan apakah risiko tersebut akan datang/terjadi. Jika terjadi, kita juga belum bisa memastikan kapan risiko tersebut akan menimpa. Oleh sebab itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya supaya kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi. Berdasarkan uraian itulah maka, tertarik untuk member pelatihan dengan tema **Perencanaan Manajemen Keuangan Keluarga**.

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan ini biasanya diawali dengan survei. Pelatihan yang kami lakukan pada saat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat atau Ibu-ibu PKK, di Wilayah Kelurahan Cawang, pada hari Senin tanggal 15 Januari 2018 dilakukan kombinasi antara penyuluhan/ceramah, diskusi dan tanya jawab. Diskusi serta tanya jawab mengambil waktu yang tersedia, dengan tujuan agar kegiatan berjalan lebih

hidup dan tidak membosankan yang disebabkan peserta aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang kami lakukan. Hal ini juga lebih mempermudah upaya memahami materi yang kami sampaikan, karena materi yang kami sampaikan sesuai dengan apa yang menjadi masalah bagi mereka.

Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan yang kami lakukan ini untuk mensosialisasikan perencanaan manajemen keuangan keluarga kepada masyarakat supaya dapat mengelola keuangannya dengan baik, serta merencanakan kebutuhan masa kini dan masa mendatang demi mencapai kehidupan yang sejahtera. Peserta yang hadir pada saat itu berjumlah 40 orang peserta

PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan bersifat Monodisiplin, PKM ini diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2018, pukul 08.00 sampai dengan 13.00. Pelaksanaan Kegiatan ini dapat dikategorikan menjadi 2 kegiatan: yaitu Pra-pelaksana kegiatan dan pelaksana kegiatan yang dirinci sebagai berikut:

Pra-Pelaksana

Aktivitas-aktivitas pra pelaksana bahkan telah dimulai sejak awal Nopember 2017 dengan melakukan koordinasi dari komite PKM. Selanjutnya koordinasi telah diintensifkan berupa pertemuan-pertemuan serta survei-survei dengan waktu sebagai berikut:

Tabel 1 Pra-Pelaksana

No	Kegiatan	Waktu
1.	Survei	24 Nopember 2017
2.	Rapat pertama, penentuan kegiatan	07 Desember 2017
3.	Koordinasi dengan pemberi materi	19 Desember 2017
4.	Pembuatan modul	20 Desember 2017
5.	Koordinasi dengan pengurus kegiatan wilayah	05 Januari 2018
6.	Pengumpulan Modul	08 Januari 2018
7.	Pelaksanaan kegiatan PKM	16 Januari 2018

Koordinasi juga dilakukan untuk anggota tim PKM lainnya, dimulai dari penyusunan proposal, pembagian tugas, pembuatan modul serta koordinasi pelaksanaannya.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2018 bertempat kelurahan Cawang, kecamatan Cawang, Jakarta Timur. Secara keseluruhan kami sangat bergembira karena respon yang positif yang diperlihatkan oleh para peserta pelatihan tersebut. Terutama ibu-ibu PKK yang sudah memiliki beberapa unit usaha, sehingga sangat membantu dalam mengelola usahanya.

Berikut kami sajikan foto-foto kegiatan selama PKM:



Gambar 1
Tim PKM dan Perkenalan dengan peserta PKM



Gambar 2
Peserta kegiatan PKM

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh kami TIM PKM dari STIE Bisnis Indonesia yang dilakukan terhadap masyarakat di wilayah kelurahan Cawang, kecamatan Cawang, Jakarta Timur. Awalnya diawali dengan kata sambutan oleh pihak penghubung. Setelah itu kata sambutan dari pihak setempat yang disampaikan oleh Lurah Cawang dalam hal ini diwakili oleh Ibu Lurah. Setelah itu

kami masing-masing pembawa makalah yang berisikan tema **“Perencanaan Manajemen Keuangan Keluarga”** . Setelah semua pemakalah menyampaikan makalahnya. Acara selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab yang berlangsung dengan antusias dimana semua peserta banyak yang bertanya kepada kami mengenai masalah-masalah yang dihadapinya, terutama bagaimana merencanakan keuangan keluarga dengan baik.

Banyak peserta yang berpartisipasi dalam acara ini dengan memberikan masukan atau ungkapan permasalahan yang mereka hadapi untuk diskusikan dan dicari jalan keluarnya, ataupun memberikan tanggapan serta masukan bagi penyelenggara masalah-masalah yang berkaitan dengan usaha maupun tentang cara pencatatannya. Ternyata dilingkungan Ibu PKK Kelurahan Cawang, sudah banyak yang memiliki unit-unit usaha. Namun demikian, mereka belum tahu bagaimana cara menghitung harga pokok penjualan, mencatat dan melaporkannya. Diskusi yang kami lakukan terlihat memberikan hasil yang positif terhadap masalah yang mereka hadapi, mereka akan melaksanakan apa yang dijadikan masukan dari kami kepada mereka. Seperti mereka akan membuat perencanaan keuangan dengan benar, dan Ibu Lurah kedepanya meminta Tim PKM untuk melakukan pendampingan kepada unit-unit usaha, agar usahanya lebih baik dan lebih maju lagi.

PEMBAHASAN

Tujuan hidup yang dimaksud dalam hal ini, meliputi membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak, merencanakan pensiun, meningkatkan investasi, dan lain-lain. Secara sederhana perencanaan keuangan dapat diartikan sebagai melakukan perencanaan keuangan untuk mencapai kebutuhan pribadi.

Dalam merencanakan keuangan pribadi, seseorang atau dapat melakukan sendiri atau menggunakan jasa profesi *financial planner*. Perencanaan keuangan dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu perencanaan keuangan menyeluruh (*comprehensive financial planning*) dan perencanaan keuangan kebutuhan khusus/tertentu (*special need planning*). Merencanakan keuangan pribadi dapat dimulai dari menyusun anggaran keuangan, mengevaluasi program tabungan atau investasi yang sudah dimiliki. Selanjutnya, bagaimana mendanai pendidikan anak-anak, rencana membeli rumah, membeli mobil, perlu dilihat dampaknya terhadap kondisi finansialnya.

Melalui perencanaan keuangan seseorang/keluarga dapat mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan diri dan keluarganya. Sebagai contoh keputusan keuangan dapat diambil melalui pembelian produk investasi yang menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi dan hasil tersebut digunakan untuk membayar hutang dengan lebih cepat.

Setiap keputusan keuangan yang diambil harus dilihat setiap dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi keuangan secara keseluruhan termasuk tujuan hidupnya. Pertimbangan tersebut meliputi jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, seseorang dapat lebih mudah beradaptasi atas perubahan hidup dan merasa lebih aman karena tujuan-tujuannya berada pada jalur yang tepat.

Manfaat perencanaan keuangan sangat besar karena perencanaan keuangan dapat dijadikan alat oleh seseorang untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan keuangan di masa kini dan mendatang. Pada puncaknya, setiap orang dan keluarga bisa mencapai tujuan dari perencanaan keuangan, yaitu bebas secara finansial (*financial freedom*); Bebas dari

hutang, arus pendapatan tetap dari investasi, dan yang terpenting terproteksi secara finansial dari risiko apapun yang mungkin akan terjadi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan pelaksanaan sosialisasi Perencanaan Manajemen Keuangan Keluarga maka dapat disimpulkan bahwa; 1) Masih kurangnya pemahaman tentang sistem perencanaan manajemen keuangan keluarga, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK Kelurahan Cawang. Bahkan banyak masyarakat yang kesulitan untuk mengatur dan menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, karena kebanyakan lebih besar pasak dari pada tiang, sehingga masyarakat banyak yang kehabisan hutang. 2) Pada umumnya masyarakat belum dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik dan belum dapat memisahkan mana uang gaji dan uang dari hasil usahanya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai sistem perencanaan keuangan.

PENGAKUAN

Kami Tim PKM STIE Bisnis Indonesia mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu PKK di wilayah Kelurahan Cawang – Kecamatan Kramat Jati - Jakarta Timur yang telah ikutserta dan bekerjasama melakukan kegiatan ini tentang manajemen keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perencanaan Keuangan Keluarga Wiyono, 2014. *Modul Perencanaan Keuangan*. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: ALFABETA).
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.